

DAMPAK PENGUATAN KARAKTER TOLERANSI BAGI PESERTA DIDIK KELAS X DI SMAN 1 JOMBANG

Awwalu Rahmatika¹, Diah Puji Nali Brata²

^{1,2}STKIP PGRI JOMBANG

¹awwalu0804@gmail.com¹, ²pujidiah37@yahoo.com²

Abstract

The character of tolerance must be possessed by students, especially the millennial generation. Meaningful tolerance allows the formation of a group, figure, wealth and certain components that are few in society. Strengthening tolerance taught by teachers is intended to have a positive impact on students, and teach students to be able to face the social life they will face. The aims of this research are (1) to describe forms of strengthening the character of tolerance in students, (2) to describe changes in student behavior, (3) to describe the impact of strengthening the character of tolerance in students. The method used in this research is qualitative by collecting and using interview, observation, and documentation techniques. The results of this research are (1) Form of strengthening the character of tolerance in students are carried out by strengthening and teaching about diversity, the motto of the Indonesian nation which is different but still one, strengthening tolerance so that division does not occur, and providing example of tolerance behavior (2) Changes in student behavior more have a high character of tolerance, and socialize regardless of differences and act well (3) The impact of strengthening the character of tolerance of students has a positive impact on changing attitudes in students. These changes make students understand more and better understand as students they must have tolerance in respect, have a high sense of concern and willing to accept differences

Keywords: Character, Tolerance, Impact

Abstrak

Karakter toleransi harus dimiliki oleh peserta didik terlebih generasi milenial. Toleransi bermakna memungkinkan membangun sebuah kelompok yang dipastikan, sosok, kekayaan juga komponen-komponen yang sedikit ada di masyarakat. Penguatan toleransi yang diajarkan guru dimaksudkan agar berdampak positif untuk peserta didik, dan mengajarkan peserta didik agar mampu menghadapi kehidupan sosial yang akan mereka temui. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan bentuk penguatan toleransi bagi peserta didik, (2) untuk mendeskripsikan perubahan perilaku peserta didik, (3) untuk mendeskripsikan dampak penguatan karakter toleransi bagi peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pengumpulan dan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Bentuk penguatan karakter toleransi bagi peserta didik dilakukan dengan penguatan dan pengajaran tentang Kebhinnekaan, semboyan bangsa Indonesia yaitu berbeda-beda tetapi tetap satu jua, penguatan toleransi agar tidak terjadi perpecahan, dan memberikan contoh perilaku bersikap toleransi (2) Perubahan perilaku peserta didik lebih memiliki karakter toleransi yang tinggi, dan bersosialisasi tanpa memandang perbedaan, dan bertindak dengan baik (3) Dampak penguatan karakter toleransi bagi peserta didik memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap pada peserta didik. Perubahan tersebut menjadikan peserta didik semakin mengerti dan lebih memahami

bahwa sebagai peserta didik harus memiliki sikap toleransi dalam menghargai, memiliki rasa kepedulian tinggi, dan mau menerima perbedaan

Kata kunci Karakter, Toleransi, Dampak

PENDAHULUAN

Karakter merupakan hal yang krusial harus dimiliki oleh setiap insan manusia. Seiring dengan perkembangan jaman, peserta didik yang pada masa sekarang ini lazim disebut sebagai generasi milenial, juga harus memiliki karakter kuat, agar ia tidak tercerabut dari akar budaya luhur bangsa Indonesia. Pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah saat ini harus dapat memahami karakteristik peserta didik generasi milenial. Karakteristik utama generasi milenial adalah pemanfaatan internet yang dominan. Karakteristik generasi milenial adalah sadar secara sosial; berbasis teknologi; merangkul pengalaman dan pengeluaran etis; terdidik dan berpengetahuan; sadar kesehatan; sadar keuangan; dan sadar secara spiritual (Cheng, 2019; Argadinata & Gunawan, 2019). Salah satu karakter yang wajib dimiliki peserta didik yaitu karakter toleransi.

Toleransi bermakna memungkinkan membangun sebuah kelompok yang dipastikan sosok, kekayaan juga komponen- komponen yang sedikit ada di masyarakat. Toleransi beragama merupakan usaha yang dilaksanakan supaya keleluasaan beragama terjamin dengan sungguh – sungguh. Pada sejarah Islam, sikap toleransi sangat di junjung tinggi. Umat beragama semestinya berupaya untuk memunculkan dan menciptakan toleransi untuk menjaga kestabilan sosial sehingga tidak terjadi benturan- benturan ideologi dan fisik yang ditimbulkan antara umat yang memiliki perbedaan agama (Casram, 2016: 188).

Toleransi adalah sikap serta sebuah tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan menimbulkan tindakan bagi orang lain yang berbeda dari dirinya sendiri. Toleransi merupakan tindakan membiarkan, menerima serta menghargai perbedaan orang lain. Sebagai bangsa Indonesia sudah seharusnya toleransi dijunjung tinggi apalagi dalam hal toleransi beragama, sehingga sebagai guru terlebih guru PKn harus melakukan penguatan kepada peserta didik agar peserta didik dapat mempunyai dan merealisasikan karakter toleransi tersebut. Menurut Akhwani (2021) Toleransi sendiri mempunyai beberapa unsur yang pertama yaitu menerima perbedaan, menghargai orang lain, menghormati keyakinan orang lain, dan membiarkan atau tidak memaksa keinginan kepada orang lain.

Penguatan toleransi yang diajarkan guru dimaksudkan agar berdampak positif untuk peserta didik, dan mengajarkan peserta didik agar mampu menghadapi kehidupan sosial yang akan mereka temui. Oleh karena itu, perlu mengembangkan karakter toleransi peserta didik secara optimal sehingga harapannya di tingkat selanjutnya peserta didik sudah memiliki bekal perilaku toleransi yang kuat. Mengingat demikian pentingnya pendidikan karakter toleransi di sekolah, maka perlu dilakukan berbagai bentuk penguatan dan pendidikan yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan karakter toleransi secara optimal.

Menurut Ihsan (2021), permasalahan toleransi di lingkungan sekolah masih banyak ditemui. Institusi pendidikan yang seharusnya menjadi lingkungan yang kondusif bagi keberagaman justru dikembangkan kearah yang keliru. Masih banyak peserta didik yang melakukan tindakan intoleran antar sesama teman.

Seperti yang terjadi pada SMA 1 Gemolong, Sragen terdapat seorang peserta didik aktivis kerohanian merundung peserta didik lainnya dengan alasan tidak memakai hijab yang menyebabkan peserta didik yang dirundung tersebut pindah sekolah ke kota lain.

Penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Endang Purwaningsih pada Tahun 2021, dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu berdasarkan hasil penelitiannya disimpulkan bahwa dampak pengembangan toleransi dapat membentuk kepribadian peserta didik yang utuh dan peserta didik dapat mengembangkan sikap toleransinya dengan baik sehingga peserta didik benar-benar memperoleh kesempatan yang luas dan nyata dalam kegiatan belajarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Bentuk penguatan karakter toleransi bagi peserta didik kelas X di SMAN 1 Jombang (2) Perubahan perilaku peserta didik kelas X di SMAN 1 Jombang (3) Dampak penguatan karakter toleransi bagi peserta didik kelas X di SMAN 1 Jombang. Manfaat penelitian ini bagi sekolah agar dapat memberikan suatu masukan bagi sekolah dalam mengembangkan toleransi agar dapat dimiliki oleh peserta didik, manfaat bagi guru agar dapat membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk lebih baik lagi dalam bersosialisasi dan berinteraksi terutama dengan peserta didik yang berbeda keyakinan, manfaat untuk peserta didik agar nantinya dapat bersosialisasi dan hidup dilingkungan masyarakat dengan damai meskipun ada perbedaan keyakinan

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Penelitian tersebut bertujuan untuk memperoleh data terkait tentang dampak penguatan karakter toleransi bagi peserta didik kelas X di SMAN 1 Jombang. Dengan mencari data peneliti dapat mengetahui bagaimana dampak penguatan karakter toleransi pada peserta didik melalui objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru PKn dan Peserta Didik di SMAN 1 Jombang. Data yang diambil dari subjek tersebut adalah dampak penguatan karakter toleransi bagi peserta didik kelas X di SMAN 1 Jombang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi yaitu dengan menggabungkan 3 teknik data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara merupakan metode untuk memperoleh informasi yang melibatkan pengumpulan data melalui komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Observasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan mengamati langsung di tempat. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus. Data yang sudah didapat kemudian dianalisis untuk membuat sebuah kesimpulan penelitian. menurut Miles & Huberman (dalam Rohmadi & Nasucha, 2015:87-88) menyebutkan bahwa analisis data dalam penelitian

kualitatif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Bentuk penguatan karakter toleransi bagi peserta didik

- a. Penguatan yang diberikan oleh guru yaitu pemahaman yang dilakukan berkaitan dengan semboyan bangsa Indonesia yaitu berbeda- beda tetapi tetap satu jua, dengan begitu peserta didik menjadi lebih paham dan tidak membeda- bedakan kepercayaan satu dengan kepercayaan lainnya.
- b. Bersikap toleransi merupakan salah satu solusi agar tidak terjadi perpecahan. Sikap bertoleransi harus menjadi suatu kesadaran pribadi yang selalu dibiasakan dalam wujud interaksi sosial apalagi dalam berinteraksi. Sebagai peserta didik yang baik seharusnya selalu menjaga sikap untuk saling menghargai teman sebaya.
- c. Sikap toleransi sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang harmonis. Di sekolah guru juga harus mencontohkan dengan cara berinteraksi dan tanpa membeda- bedakan peserta didik yang memiliki perbedaan keyakinan.

2. Perubahan perilaku peserta didik

- a. Perubahan perilaku peserta didik lebih memiliki karakter toleransi tinggi akan dapat menerima perbedaan yang ada dan mampu untuk bersosialisasi, memahami dan bekerja sama dengan teman lainnya yang memiliki pandangan berbeda.
- b. Perubahan perilaku peserta didik juga dapat dilihat dari interaksi yang dilakukan peserta didik dengan teman sebaya peserta didik selalu memperhatikan perkataan dalam berbicara, perbuatan dalam bertindak. Peserta didik yang baik harus bersikap saling menghargai agar tidak menyinggung atau menyakiti perasaan sesama teman.
- c. Peserta didik selalu berteman dan bersosialisasi dengan siapa saja terlepas dari adanya perbedaan yang ada. Guru PKn juga turut memberikan contoh secara langsung agar peserta didik dapat lebih memahami dan mampu menerapkannya ketika berinteraksi.

3. Dampak penguatan karakter toleransi bagi peserta didik

- a. penguatan karakter yang diberikan Guru PKn diharapkan mampu berdampak positif dan membawa perubahan perilaku peserta didik agar berbuat baik dan lebih memahami tentang pentingnya toleransi dalam menghargai antar teman yang memiliki perbedaan keyakinan.
- b. Dampak penguatan toleransi bagi peserta didik yaitu lebih membuka pikiran dan rasa kepedulian kepada teman sehingga dengan begitu akan menciptakan pergaulan yang baik tanpa melihat perbedaan.
- c. Penguatan sikap toleransi yang diberikan Guru PKn memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap pada peserta didik. Perubahan tersebut menjadikan peserta didik semakin mengerti dan lebih memahami bahwa sebagai peserta didik harus memiliki sikap toleransi dalam menghargai dan mau menerima perbedaan.

PEMBAHASAN

1. Bentuk penguatan karakter toleransi bagi peserta didik

- a. Bentuk penguatan karakter toleransi bagi peserta didik kelas X di SMAN 1 Jombang dilakukan dengan pemahaman yang dilakukan berkaitan dengan semboyan bangsa Indonesia dimana peserta didik dapat memahami makna berbeda- beda tetapi tetap satu jua, seperti yang di ungkapkan oleh Alkautzhar (2023:157) penguatan karakter toleransi sangat penting dilakukan oleh guru agar peserta didik dapat selalu menerapkan toleransi menerima perbedaan dengan siapapun
- b. Bentuk penguatan yang dilakukan guru yaitu mengajarkan peserta didik untuk memiliki kesadaran yang tinggi agar tidak terjadi perpecahan dengan berperilaku yang baik dengan sesama, sama seperti yang di ungkapkan oleh Maria (2020) yaitu guru selalu memberikan penguatan tentang toleransi dan pemahaman tentang pancasila agar peserta didik memiliki jiwa toleransi yang tinggi
- c. Bentuk penguatan yang dilakukan guru yaitu dengan selalu memberikan contoh yang baik ketika berinteraksi dengan sesama maupun ketika bersosialisasi, sama seperti yang di ungkapkan oleh Suryaningsih (2019:55) guru memberi penguatan dengan banyak carayang terpenting harus di dasari oleh pemahaman bersama untuk selalu menjaga dan menerapkan sikap toleransi

2. Perubahan perilaku peserta didik

- a. Perubahan perilaku peserta didik yaitu memiliki karakter toleransi tinggi akan dapat menerima perbedaan yang ada dan mampu untuk bersosialisasi dan beradaptasi, sama seperti yang di ungkapkan Nughroho (2022) yaitu perubahan pada peserta didik yaitu peserta didik memiliki sikap toleransi yang tertanam di diri peserta didik, dan peserta didik dapat menjunjung tinggi sikap toleransi
- b. Perubahan perilaku peserta didik dapat dilihat dari interaksi antar peserta didik, peserta didik selalu bertindak dengan baik dan selalu memperhatikan ucapannya, sama seperti yang di ungkapkan oleh Purwaningsih (2022:1704) yaitu peserta didik mampu menerapkan sikap toleransi dan mampu bersosialisasi dengan baik antar teman
- c. Perubahan perilaku peserta didik yaitu dapat berteman dan bersosialisasi dengan siapa saja meski terdapat perbedaan, sama seperti yang di ungkapkan Suryaningsih (2019:55) yaitu peserta didik mampu menjaga sikap dan menerapkan toleransi dengan baik meskipun terdapat perbedaan

3. Dampak penguatan karakter toleransi bagi peserta didik

- a. Dampak penguatan karakter toleransi bagi peserta didik berdampak positif dan membawa perubahan perilaku peserta didik agar berbuat baik dan lebih memahami tentang pentingnya toleransi dalam menghargai antar teman yang memiliki perbedaan keyakinan sama seperti yang di ungkapkan oleh Mustaqim (2019:23) yaitu berdampak baik dengan peserta didik memiliki jiwa yang lapang dada dan berjiwa besar, dan selalu menjunjung tinggi nilai- nilai toleransi

- b. Dampak penguatan karakter toleransi bagi peserta didik yaitu peserta didik memiliki rasa kepedulian yang tinggi sehingga dapat menciptakan pergaulan yang baik tanpa melihat perbedaan sama seperti yang di ungkapkan Mustaqim (2019:23) yaitu berdampak baik dengan peserta didik memiliki jiwa yang lapang dada dan berjiwa besar, dan selalu menjunjung tinggi nilai- nilai toleransi
- c. Dampak penguatan karakter toleransi bagi peserta didik yaitu lebih memahami sesama teman dan mampu menghargai perbedaan antar teman, sama seperti yang di ungkapkan Syamsul (2020:982) yaitu peserta didik selalu saling menerima perbedaan dan mampu menanamkan sikap toleransi dalam diri peserta didik

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan analisa data yang peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut di bawah ini :

1. Bentuk penguatan karakter toleransi bagi peserta didik kelas X di SMAN 1 Jombang dilakukan dengan penguatan dan pengajaran tentang Kebhinnekaan, dan semboyan bangsa indonesia yaitu berbeda- beda tetapi tetap satu jua;
2. Perubahan perilaku peserta didik kelas X di SMAN 1 Jombang yaitu peserta didik lebih memiliki karakter toleransi yang tinggi, dan bersosialisasi tanpa memandang perbedaan;
3. Dampak penguatan karakter toleransi bagi peserta didik kelas X di SMAN 1 Jombang yaitu Perubahan yang menjadikan peserta didik semakin mengerti dan lebih memahami bahwa sebagai peserta didik harus memiliki sikap toleransi dalam menghargai dan mau menerima perbedaan.

SARAN

1. Bagi Sekolah
 - a. Untuk sekolah hendaknya lebih menanamkan dan selalu bekerja sama dengan para guru untuk selalu membina peserta didik agar memiliki sikap toleransi
 - b. Untuk sekolah hendaknya selalu memberikan dorongan dan motivasi agar peserta didik selalu menerapkan dan mempunyai jiwa toleransi yang tinggi
2. Bagi Guru PKn
 - a. Untuk Guru PKn hendaknya lebih menanamkan toleransi kepada peserta didik agar peserta didik bisa bersikap toleransi kepada siapapun;
 - b. Untuk Guru PKn hendaknya lebih membina dan memantau peserta didik pada saat pergaulan agar peserta didik dapat selalu menerapkan perilaku toleransi kapanpun dan dengan siapapun.
3. Bagi Peserta Didik
 - a. Untuk peserta didik diharapkan dapat selalu menerapkan dan selalu berperilaku toleransi sesuai dengan apa yang sudah diajarkan dan dijelaskan oleh Guru PKn
 - b. Untuk peserta didik diharapkan agar selalu memiliki rasa kepedulian yang tinggi dan saling menghargai dan menerima perbedaan dengan siapapun

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Akhwani. 2021. Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Keguruan dalam Menyiapkan Generasi Rahmatan Lil Alamin (https://eprints.umm.ac.id/76589/1/Akhwani%20Kurniawan_Potret%20Sikap%20Toleransi%20Mahasiswa.pdf) (Online) diakses tanggal 18 November 2022)
- [2]. Alkautzhar. 2023, analisis pembelajaran PKn dalam menciptakan toleransi di sekolah, <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jiph/article/download/3941/3609/13198> (Online) diakses tanggal 4 Juli 2023
- [3]. Arizal. 2021. Peran guru dalam membina karakter toleransi peserta didik kelas XI di SMAN Utan (<https://eprints.unram.ac.id/27326/>) (Online) diakses tanggal 13 November 2022
- [4]. Brata. 2023. Tanggung jawab dan berpikir kritis peserta didik SMP dan dampaknya terhadap hasil belajar PKn. https://scholar.google.com/scholar?hl=id%as_sdt=0%2C5%q=diah+nali+brata%oq=diah+puji+#d=gs_qabs%t=169409359770%u=%23p%3Dh_mNL4mu11MJ (Online) diakses tanggal 6 September 2023
- [5]. Ependi. 2019. Implementasi pendidikan karakter toleransi di SMA Negeri 2 Ponorogo. Skripsi. Program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (IAIN) Ponorogo. (<http://theses.iainponorogo.ac.id/71081skripsi%20riki%20perpustakaan.pdf.pdf>) (Online) diakses tanggal 11 November 2022
- [6]. Fatimah. 2023. Dampak aplikasi pendidikan karakter toleransi. (<https://www.kompasiana.com/sitifatihmah5231694/6453b0624addee749a5e0702/dampak-aplikasi-pendidikan-karakter-pada-disiplin-siswa-di-kelas>) (online) diakses tanggal 30 Agustus 2023
- [7]. Gunawan. 2020. Dampak pembelajaran berkarakter karakter toleransi. (<http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/14196/5859>) (online) diakses tanggal 30 Agustus 2023
- [8]. Ihsan. 2020. Kasus intoleransi di sekolah. (<https://www.kompas.com/edu/read/2021/01/26/184625771/kumpulan-kasus-intoleransi-di-sekolah>) (online) diakses tanggal 18 November 2022
- [9]. Khairul, 2020, Pengertian pendidikan. (<https://journal.uny.ac.id>) diakses tanggal 11 November 2022
- [10]. Maria. 2020. Upaya seorang guru membimbing peserta didik. (<https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/upaya-prefentif-seorang-guru-mencegah-kekerasan-di-lingkungan-sekolah/>) (Online) diakses tanggal 4 Juni 2023
- [11]. Mustaqim. 2019, Implementasi nilai toleransi dalam kehidupan bermasyarakat antar umat beragama, <https://lib.unnes.ac.id/33955/1/3301414068maria.pdf> (Online) diakses tanggal 4 Juli 2023
- [12]. Noprial. 2021. Pengertian pendidikan. (<https://rezalubis.id/pengertian-pendidikan/>) (Online) diakses tanggal 11 November 2022
- [13]. Nugroho. 2022, Ciri pengembangan yang menunjang peningkatan toleransi, <https://www.bola.com/ragam/read/5127879/contoh-contoh-sikap-toleransi->

- yang-harus-diterapkan-siswa-di-sekolah (Online) diakses tanggal 3 Juli 2023
- [14]. Noorbadi, 2023, toleransi dalam bingkai kebhinnekaan, <https://jateng.kemenag.go.id/berita/noorbadi-toleransi-dalam-bingkai-kebhinnekaan/> (Online) diakses tanggal 4 Juli 2023
- [15]. Purwaningsih. 2021. Mengembangkan sikap toleransi dan kebersamaan di kalangan siswa. <https://jurnal.utan.ac.id/index.php/jvip/article/download/17156/14646> (Online) diakses tanggal 5 September 2023
- [16]. Silitonga.2020. Guru tanggung jawab moral dan social. (<https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/guru-tanggung-jawab-moral-dan-sosial/>) (Online) diakses 13 November 2022
- [17]. Suryaningsih. 2019. peran guru dalam menanamkan sikap toleransi beragama siswa di SMP negeri 6 Percut Sei Tuan. (PERANAN%20GURU%20DALAM%20MENANAMKAN%20SIKAP%20TOLERANSI%20BERAGAMA%20SISWA%20DI%20SMP%20NEGERI%206%20PERCUT%20SEI%20TUAN%28perpus%29%20%281%29.pdf) (Online) diakses tanggal 11 November 2022
- [18]. Syamsul. 2020. Peran guru dalam meningkatkan toleransi peserta didik. (<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/download/36377/32334/>) (Online) diakses tanggal 7 Juni 2023